

TINDAK UJAR ILOKUSI DALAM FILM *GIFTED HANDS*

KARYA JOHN PIELMEIER

SUATU ANALISIS PRAGMATIK

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Guna mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

TORMY VALEN KARANGAN

070912015

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

This research is entitled “Illocutionary Act in the Film *Gifted Hands by John Pielmeier: A Pragmatic Analysis*”. It is an analysis of pragmatic investigation that focuses on one aspect of speech act called illocutionary act. It is an attempt to find the kinds and functions of illocutionary act in the film.

The data has been taken from the characters utterances in the film. The writer analyzed the data descriptively by concentrating on utterances which contain illocution. The theory used in this research is taken from Searle’s theory about illocutionary acts classification.

The finding of this research shows the kinds and functions of the illocutionary act that are found in the film *Gifted Hands*. These are classified into five categories, those are assertives: stating, suggesting, vowing, and reporting; directives: ordering, commending, requesting, and advising; commissives: promising and offering; expressive: thanking, praising, and blaming; declaratives: naming, suspending, and declaring.

Theoretically, the writer extends that this research can give some contribution for students to understand kinds of illocutionary act and their functions which are not only in this film, but also in other literary works especially in daily communication.

Keywords : Illocutionary, Speech Act, Film *Gifted Hands*, Pragmatic Analysis

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Perumusan Masalah

Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari makna dalam bahasa berdasarkan konteks, terlebih berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Leech (1983 : 15). Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya melalui ujaran dalam percakapan mereka. (Wijana, 1996 : 12).

Menurut Hurford dan Heasley (1983:3) ada dua konsep makna ketika pembicara menyatakan sesuatu kepada pendengar, yang pertama disebut *speaker meaning* dan *sentence meaning* atau *word meaning*. Leech (1983 : 3) mengemukakan bahwa

pragmatik berkaitan dengan ujaran verbal yang berlangsung dalam situasi tertentu, dalam hal ini menyangkut konteks dan situasi ujar terdiri dari penutur, penutur, konteks, maksud.

Austin (1962 : 100), membagi tindak ujar ke dalam tiga bagian yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

1. Tindak lokusi adalah tindak ujar yang mengandung referensi atau makna sebenarnya dari kalimat.
2. Tindak ilokusi adalah tindakan yang dilakukan ketika mengatakan sesuatu.
3. Tindak perlokusi adalah efek yang dihasilkan pendengar dalam suatu ujaran.

Levinson (1983 : 20-21) mengemukakan bahwa dalam suatu percakapan terdapat pemahaman pembahasan antara pembicara dan pendengar. Tindak ilokusi merupakan merupakan pusat dari tindak ujar yang diklasifikasikan ke dalam lima jenis tindak ujar. Antara lain, asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklarasi (Searle 1975).

Ilokusi dsapat dijumpai tidak hanya dalam kehidupan sosial sehari-hari, tetapi juga tetapi juga dalam karya-karya sastra seperti drama, novel, cerita pendek, dan film (Cambell : 1996). Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan salah satu media komunikasi massa audiovisual yang dibuat berdasarkan atas sinematografi yang direkam pada pita seluloid , pita video, dan/atau ditayangkan dengan system proyeksi mekanik, elektronik, dan system lainnya.

Gifted Hand adalah sebuah film kisah nyata yang di tulis kembali oleh John Pielmeier yang tayangkan pada tahun 2009. Menceritakan tentang seorang anak kecil bernama Benjamin Carson yang tidak pernah sekalipun mendapatkan nilai di atas D di

dalam raportnya ketika duduk di bangku Sekolah Dasar. Dan kemudian menjadi dokter pertama di dunia yang memisahkan bayi kembar siam.

Penulis memilih film ini karena dalam film tersebut ditemukan tindak ilokusi yang diujarkan oleh para tokoh. Berdasarkan pemaparan di atas permasalahan penelitian yang harus dijawab yaitu:

1. Tindak ujar ilokusi apa saja yang digunakan oleh para tokoh dalam film *Gifted Hands* karya John Pielmeier?
2. Fungsi ilokusi apa saja yang ada dalam tindak ilokusi yang digunakan para tokoh dalam film tersebut?

1.2 Manfaat Penelitian

- Secara teoretis, penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam bidang pragmatik lebih khusus pada tindak dan fungsi ilokusi dalam film *Gifted Hands*.
- Secara praktis, dapat memperkaya pengetahuan tentang pragmatic dalam film khususnya film *Gifted Hands*, dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti pragmatic khususnya tindak ilokusi.

1.3 Tinjauan Pustaka

1. "Tindak ilokusi dalam Drama *Waiting For Godot*" yang ditulis oleh Maspattellia (2005). Ia menganalisis fungsi dari tindak ujar ilokusi berdasarkan teori dari Searle.
2. "Fungsi Ilokusi Ujaran Dalam Novel *The Pelican Brief*, karya John Grisham" Suatu kajian pragmatik. Ditulis oleh Hapsari Arum Dewi (1988). Dalam

penelitiannya ia menganalisis fungsi tindak ilokusi menggunakan konsep dari Leech (1983).

3. Tindak Ilokusi dalam Novel Jane Eyre, Karya Charlote Bronte” Suatu Kajian Pragmatik. Skripsi ini ditulis oleh Grace Manginsihi (2008).

1.4 Landasan Teori

Searle (1975 : 104) mengkategorikan tindak ujar ilokusi ke dalam 5 kategori yaitu:

1. Asertif
2. Direktif
3. Komisif
4. Ekspresif
5. Deklaratif

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian digunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Pengumpulan data
3. Analisis data

ANALISIS FUNGSI TINDAK ILOKUSI DALAM FILM *GIFTED HANDS* :

***THE BEN CARSON STORY* KARYA JOHN PIELMEIER**

Penulis menganalisis tindak ujaran ilokusi menurut jenis-jenis dan fungsi-fungsi dalam film *Gifted Hands*. Penulis menggunakan teori Searle dalam menganalisis data, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam landasa teori.

Berikut ini analisis fungsi tindak ilokusi yang digunakan oleh para karakter utama dan karakter lainnya.

3.1 Asertif

Pada ilokusi ini penulis terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, yaitu:

3.1.1 Menyatakan

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menyatakan sesuatu kepada penutur.

1) Ujaran yang diucapkan kakak Ben sewaktu mereka masih anak-anak.

Curtis : *“This isn't a guessing game, Bennie.”*
 “Ini bukan permainan tebak-tebakan, Bennie.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu menyatakan. Curtis memberi tahu bahwa pelajaran bukan permainan

3.1.2 Mengusulkan

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud mengusulkan sesuatu kepada penutur.

2) Dokter menyuruh Ben untuk menunggu di luar ruangan.

Doctor : *“It's best you wait out here, Dr. Carson.”*
 “Akan lebih baik jika anda menunggu di luar, Dr. Carson.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu mengusulkan. Dokter mengusulkan agar Ben menunggu istrinya di luar.

3.1.2 Mengemukakan pendapat

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur memberikan ujaran sebagai hasil pemikiran/ide kepada penutur.

3) Ben mendapat nilai bagus saat ujian dan berkata pada pacarnya.

Ben : *“you shouldn't marry me 'cause I probably won't be home much.”*
“kamu seharusnya tidak menikah dengan saya 'karena saya mungkin akan jarang berada di rumah.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu mengemukakan pendapat. Ben mengemukakan pendapat pada istrinya bahwa tak seharusnya dia menikahi istrinya.

3.1.3 Melaporkan

Fungsi ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memberikan laporan kepada penutur terhadap apa yang terjadi.

4) Ujaran ini dikatakan seorang dokter yang selesai melakukan operasi.

Doctor : *“Ben, I've just been told you want to hold off the operation on the twins.”*
“Ben, Saya baru saja diberitahu bahwa kamu mau mempercepat operasi dari si kembar itu.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu melaporkan. Dokter memberikan laporan kepada Ben agar mempercepat operasi.

3.1.4 Mengeluh

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengeluhkan keadaan atau sesuatu hal yang terjadi padanya kepada penutur.

5) Ben mengeluh pada ibunya bahwa dirinya bodoh.

Little Ben : “*Mother, my brain's too dumb.*”
 “Ibu, otak saya terlalu bodoh.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu mengeluh. Ben mengeluh karena dia bodoh.

3.2 Direktif

Fungsi ilokusi ini bertujuan menghasilkan efek berupa tindakan oleh penutur seperti :

1.1.1 Memerintah

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud untuk memerintah.

6) Ujaran ini terjadi saat Ben akan memukul ibunya dan ibunya pun

berkata:

Mrs. Carson : “*I said stop it!*”
 “Saya bilang hentikan!”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu memerintah. Mrs Carson memerintah agar Ben berhenti untuk mencoba memukulnya.

7) Teman Ben berkata padanya saat berada di kantin.

Friend : “*Go to hell, man.*”
 “Pergilah ke neraka, bung.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu memerintah. Ben memerintah temannya agar pergi ke neraka.

1.1.2 Memohon

Fungsi ilokusi ini ialah memohon. Ujaran yang menunjukkan fungsi ilokusi memohon, yakni :

8) Ujaran ini dikatakan Ben pada saat dia berada di kamarnya.

Ben : *“Please. Please. Just take it.”*
“Kumohon. Kumohon.Singkirkan itu.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu memohon. Ben memohon kepada Tuhan agar menyingkirkan emosinya yang tidak dapat dikontrol.

1.1.3 Meminta

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya berupa permintaan kepada penutur.

9) Kalimat ini di ucapkan Ben pada saat akan pergi ke Gereja.

Ben : *“Mother, come on, we'll be late for church.”*
“Tbu, ayolah, kita akan terlambat ke gereja”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu meminta. Ben meminta ibunya untuk pergi ke gereja.

1.1.4 Menasihati

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud untuk memberikan nasehat.

10) Ujaran ini terjadi saat ibu Ben kecewa padanya.

Mrs. Carson : *“You can't have everything in life you want, Bennie.”*
“Kamu tidak bisa mendapat segala sesuatu yg kamu inginkan dalam hidup, Bennie”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu menasihati. Mrs. Carson menasihati Ben bahwa segala sesuatu tidak bisa terpenuhi dalam kehidupan.

3.3 Komisif

Tindak ilokusi komisif merupakan tindak ilokusi yang mendorong penutur melakukan sesuatu.

3.3.1 Menawarkan

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud menawarkan sesuatu kepada penutur.

11) Ben tidak bisa membuat PR-Nya dan minta tolong pada ibunya.

Mrs. Carson : “*What you need help with?*”
 “Kamu butuh bantuan apa?”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu menawarkan. Mrs. Carson menawarkan Ben sebuah bantuan.

3.3.2 Menjanjikan

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud menjanjikan sesuatu kepada penutur.

12) Ketika Ben dan Curtis bersama ibu mereka dan berkata :

Mrs. Carson : “*God will not abandon you.*
 “Tuhan tidak akan meninggalkan kamu.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu menjanjikan. Mrs. Carson menjanjikan bahwa Tuhan tidak akan meninggalkannya.

3.4 Ekspresif

Fungsi ilokusi ini bertujuan mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam tindak ilokusi itu sendiri.

3.4.1 Mengucapkan Terima Kasih

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud mengekspresikan perasaan terima kasih atas apa yang telah dilakukan.

13) Ujaran ini terjadi saat Ben baru tiba di Jerman.

Peter : *“Thank you for coming.”*
“Terima kasih atas kedatangannya.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu mengucapkan terima kasih. Peter berterima kasih atas kedatangan Ben ke Jerman.

3.4.2 Mengucapkan selamat

Fungsi ilokusi ini yaitu, penutur memberikan ucapan atas pencapaian yang diperoleh petutur.

14) Ben dipanggil Dr Ulvarhelyi ke ruangnya dan berkata :

Dr Ulvarhelyi : *“I congratulate you on taking the proper action,”*
“Saya ucapkan selamat karena mengambil tindakan yg tepat”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu, mengucapkan selamat. Dr Ulvarhelyi berterima kasih karena mengambil tindakan yang tepat untuk melakukan operasi.

3.4.3 Memuji

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud memuji apa yang diujarkan penutur.

15) Wawancara akan dimulai dan ibu Ben berkata :

Mrs. Carson : *“Fantastic. Nice work.”*
 “Luar biasa. Kerja yg bagus.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu, memuji. Mrs. Carson memuji akan kerja keras dari Ben.

3.4.4 Mengancam

Fungsi ilokusi ini ialah penutur dalam penyampaian ujarannya bermaksud mengancam apa yang telah diujarkan penutur.

16) Mrs. Carson tidak mau anaknya gagal, maka dia berkata :

Mrs. Carson : *“Now, if you keep getting grades like that, you're gonna spend the rest of your life mopping floors in a factory.”*
 “Sekarang, jika kamu tetap mendapat nilai seperti ini, Kamu akan menghabiskan sisa kehidupanmu dengan mengepel lantai di pabrik.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu, mengancam. Mrs. Carson mengancam anak-anaknya agar mereka jangan menjadi orang yang tidak berguna.

3.4.5 Menyalahkan

Fungsi ilokusi ini yaitu, ujaran yang dimaksudkan untuk menyatakan seorang bersalah.

17) Setiap pulang sekolah Ben selalu berkata bahwa dia bodoh.

Ben : *“Mother, my brain's too dumb.”*

“Ibu, otak saya terlalu bodoh.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu, menyalahkan. Ben menyalahkan dirinya yang bodoh

3.5 Deklaratif

Dalam jenis tindak ilokusi deklarasi, penulis menganalisis data berdasarkan hubungan ujaran dengan kenyataan yang terjadi.

3.5.1 Menamakan

Fungsi ilokusi ini yaitu menyebut/membabtis tujuannya untuk menamakan misalnya pemberian nama terhadap sesuatu.

18) Ben mengajak ibunya pergi ke gereja namun ibunya berkata:

Mrs. Carson : *“You all go on ahead without me, honey.”*
 “Kalian semua pergilah tanpa saya, sayang.”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu, menamakan. Mrs. Carson memanggil Ben dengan sebutan sayang.

3.5.2 Mengucilkan/Mengejek

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur mengambil suatu tindakan yang bersifat mengejek dan mengucilkan seseorang.

19) Ujaran ini terjadi dalam film yang ditonton Ben dan Curtis.

Father : *“Whose car is he figuring on wrecking this time?”*
 “Mobil siapa yg rencananya akan dia rusak kali ini?”

Analisis :

Fungsi dalam ujaran ini yaitu, mengejek dan mengucilkan. Father mengatakan bahwa anaknya akan merusak mobil dua kali.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dan analisis pada bab-bab sebelumnya, disimpulkan bahwa:

1. Tindak ilokusi yang ditemukan dalam ujaran-ujaran yang digunakan oleh para tokoh dalam film *Gifted Hands* yakni tindak ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif
2. Fungsi tindak ilokusi asertif yang digunakan oleh para tokoh dalam film ini adalah menyatakan, mengeluh, mengemukakan pendapat, melaporkan , mengusulkan, fungsi tindak ilokusi direktif meminta, memerintah, menasihati, fungsi tindak ilokusi ekspresif, mengucapkan terima kasih, mengancam, memuji, mengucapkan selamat, menyalahkan, fungsi tindak ilokusi komisif, menawarkan, menjanjikan, fungsi ilokusi deklaratif, menamakan, mengucilkan/mengejek

4.2 Saran

Pada dasarnya masih terdapat aspek penting lainnya yang belum sempat diteliti oleh penulis misalnya tindak ilokusi langsung dan tindak ilokusi tidak langsung yang belum sempat diteliti. Oleh karena itu penulis menyarankan agar ada peneliti lain yang akan meneliti tindak ilokusi dalam film ini yang difokuskan pada tindak ilokusi langsung dan tindak ilokusi tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962 *How to Do Things with Words*. London : Oxford University Press.
- Hapsari, Arum Dewi. 1988. "Fungsi Ilokusi Ujaran dalam Novel *The Pelican Brief*, karya John Grisham : Suatu Kajian Pragmatik." Manado : Fakultas Sastra UNSRAT.
- John Pielmeier. *The Hatchery Sony Pictures Production Gifted Hands*.
- Hurford, J. R. and Heasley, B. 1983. *Semantics: A Course Book*. New York : Cambridge University Press.
- Leech, G. 1983. *The Principle of Pragmatics*. London : Longman Group.
- Manginsihi, G 2008. "Tindak Ilokusi dalam Novel *Jane Eyre*, Karya Charlote Bronte : Suatu Kajian Pragmatik". Manado Fakultas Sastra UNSRAT.
- Mastipaitella, Olivia Natlia. 2005. "Tindak Ilokusi dalam Drama *Waiting For Godot* Karya Samuel Becket : Suatu Kajian Pragmatik." Manado : Fakultas Sastra UNSRAT.
- Searle, J. R 1970. *Speech Acts*. London : Cambridge University Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi.
- Levinson, S. C. 1983. *Pragmatics*. New York : Cambridge University Press.
- Campbell , P. 1996. *Analysing Performance : A Critical Introduction*. Manchester : Manchester Up